

BAB 3

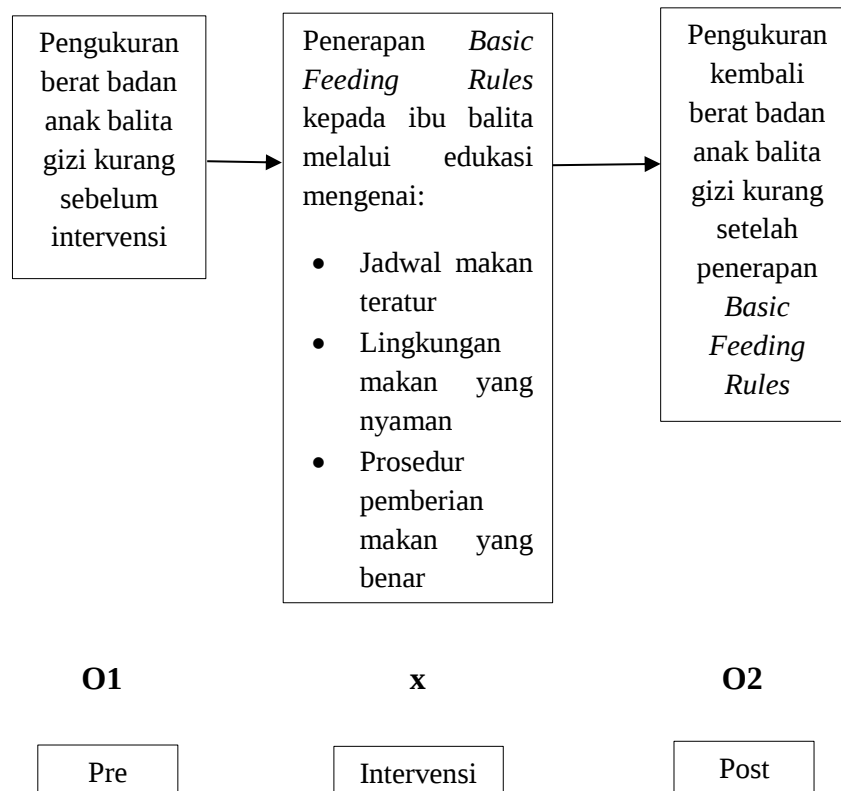
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Desain *pra-eksperimental pretest-posttest* satu kelompok diadopsi untuk penelitian ini. Penelitian ini mengikuti pendekatan longitudinal dengan satu kelompok, menghilangkan kelompok kontrol. Variabel dependen utama, berat badan balita, diukur pada dua interval: pretest baseline dan posttest pasca intervensi. Kemanjuran intervensi kemudian dievaluasi dengan menganalisis signifikansi statistik dari kenaikan berat badan rata-rata antara fase pra-perawatan dan pasca-perawatan untuk populasi target tertentu.

2. Desain penelitian



Keterangan:

Pre-test (O1) : pengukuran BB balita sebelum perlakuan

Perlakuan (X): penerapan *basic feeding rules*

Pre-test (O1) : pengukuran BB balita sesudah perlakuan

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian menargetkan 44 balita yang teridentifikasi berstatus kurang gizi dan pengasuhnya masing-masing di wilayah hukum Puskesmas Mangulewa. Angka ini diturunkan dari e-PGDBM 2025 dan catatan SIGIZI Terintegrasi yang disediakan puskesmas.

3.2.2. Sampel

Sampel berfungsi sebagai subset objek yang diambil dari populasi keseluruhan untuk mewakili karakteristik subjek yang diteliti dalam skala umum. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada penilaian subjektif peneliti yang sejalan dengan tujuan penelitian tertentu dan kriteria inklusi. Untuk menentukan ukuran sampel yang representatif dari total populasi, peneliti menggunakan Rumus Slovin sebagai instrumen perhitungan formal. Penerapan Rumus Slovin memastikan bahwa ukuran sampel mencapai tingkat presisi yang dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Persamaan matematika untuk rumus ini adalah sebagai berikut:

$$n = N / 1 + (N \cdot d^2)$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d² = nilai presisi 0,1

Besar sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus diatas yaitu:

$$n = 44 / 1 + (44 \cdot 0,1^2)$$

$$n = 44 / 1 + 0,44$$

$$n = 44 / 1,44$$

$$n = 44,1 \text{ orang} = 44 \text{ orang}$$

Dengan menggunakan rumus Slovin, penelitian ini menentukan ukuran sampel sebanyak 44 balita. Para peserta ini dipilih melalui purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan pengumpulan data, dari 44 responden tersebut ditemukan 13 balita yang mengalami gangguan nafsu makan berikut:

1. Kriteria Inklusi
 - a. Ibu yang memiliki balita dengan status gizi kurang
 - b. Ibu atau pengasuh dalam kondisi sehat jasmani dan rohani serta mampu mengikuti proses intervensi penelitian
 - c. Balita yang terdaftar dalam buku register Posyandu
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Ibu atau pengasuh yang sedang sakit atau berhalangan
 - b. Balita dengan komplikasi penyakit penyerta (komorbid)
 - c. Ibu atau pengasuh yang mengundurkan diri atau tidak mengikuti intervensi sampai selesai

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 3 Minggu pada bulan Mei Tahun 2026 di wilayah kerja Puskesmas Mangulewa.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel terdiri dari dua, yaitu :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Pada penelitian ini variabel independen adalah penerapan *basic feeding rules*
2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel dependen adalah Balita dengan Gizi Kurang

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1. Defenisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala
1.	Variabel Independen: Penerapan Basic Feeding Rules	Penerapan aturan makan untuk neingkatkan gizi balita	<i>Basic feeding Rules</i> Sadijah 2023	Kuesioner	Ordinal
2	Variabel Dependen Peningkatan berat badan balita	Gambaran status gizi balita yang sesuai dengan keseimbangan status gizi	<i>WHO Child Growth Standart</i> (2006)	Lembar observasi Meteran Timbangan	Ordinal

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur penerapan *Basic Feeding Rules* pada balita yang di adopsi dari penelitian Sadijah (2023).Isi kuesioner terdiri dari 26 pertanyaan yang mencakup beberapa aspek yaitu pola pemberian makan,jenis dan variasi makanan,teknik pemberian makan,perilaku makan anak dan peran ibu/pengasuh.Bentuk kuesioner menggunakan skala Likert(bukan pilihan ganda/MC).Misalnya Pernyataan Selalu skor 4,sering skor 3,kadang-kadang skor 2 dan Tidak pernah skor 1.

Cara menghitung skor yaitu jumlahkan semua skor dari 26 pertanyaan

Hitung skor total responden: Skor total=nilai seluruh item

Rentang skor: skor minimum=26x1=26,skor maksimum=26x4=104

Kategori hasil yaitu:Baik=76-100%,Cukup=56-75%,Kurang= < 56%

2. Media edukasi

Media edukasi di rancang dalam bentuk kalender sebagai alat intervensi untuk meningkatkan penerapan *Basic Feeding Rules*.Kalender

berisi edukasi praktis dan mudah di pahami oleh ibu balita, meliputi aturan dasar *Feeding Rules*, panduan menu seimbang, tips mengatasi anak susah makan, perilaku makan sehat.

Tujuan media kalender yaitu mempermudah ibu memahami *Feeding Rules*, menjadi pengingat harian dan meningkatkan konsistensi praktik pemberian makanan.

3.7. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi asli yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber langsung selama penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari responden di wilayah pelayanan Puskesmas Mangulewa. Instrumen utama untuk proses pengumpulan ini adalah kuesioner terstruktur, yang dirancang untuk menangkap informasi spesifik mengenai variabel penelitian langsung dari para peserta.

2. Data Sekunder

Data sekunder terdiri dari informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau dokumen yang sudah ada sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder berfungsi sebagai bukti pendukung dan titik acuan awal, baik berupa catatan digital maupun dokumen fisik mengenai daftar balita yang kekurangan gizi. Data-data tersebut bersumber dari basis data operasional Puskesmas Mangulewa, khususnya e-PPGBM dan laporan SIGIZI Terintegrasi.

3.8. Prosedur Penelitian

1. Tahap Administrasi dan Perizinan

Penelitian dimulai dengan permohonan izin penelitian formal kepada Kepala Program Studi Keperawatan Kupang. Atas rekomendasi kelembagaan, koordinasi birokrasi diperluas ke Dinas Kesehatan Kabupaten Ngada. Akses lapangan hukum dijamin melalui izin penelitian dari Kepala Puskesmas Mangulewa, dilanjutkan dengan pengambilan data resmi terkait prevalensi balita kurang gizi di wilayah yurisdiksi fasilitas.

2. Tahap Sosialisasi dan Seleksi Responden

Peneliti melakukan sesi sosialisasi komprehensif dengan staf Puskesmas Mangulewa untuk menjelaskan tujuan dan protokol penelitian. Selanjutnya, responden yang memenuhi kriteria inklusi diidentifikasi dan dipilih untuk memastikan validitas penelitian. Calon peserta menerima penjelasan rinci mengenai tujuan dan manfaat penelitian; mereka yang setuju untuk berpartisipasi diminta untuk menandatangani formulir informed consent sesuai dengan standar etika.

3. Fase Intervensi (*Pretest dan Treatment*)

Pengumpulan data dimulai dengan pendistribusian kuesioner baseline (pretest) untuk menilai kondisi awal. Peneliti kemudian berkonsultasi dengan keluarga untuk mengidentifikasi peserta aktif untuk penelitian ini. Intervensi melibatkan diskusi dan edukasi tentang aturan pemberian makan dasar sebagai variabel bebas.

4. Tahap Evaluasi dan Analisis Data (Posttest)

Setelah periode intervensi, kuesioner akhir (posttest) diberikan kepada kelompok yang sama untuk mengukur kembali variabel penelitian. Data yang dikumpulkan dikumpulkan untuk membandingkan perubahan longitudinal antara tahap pra dan pasca intervensi. Studi ini diakhiri dengan analisis statistik untuk menguji signifikansi dampak intervensi terhadap variabel yang diteliti.

3.9. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Untuk memastikan integritas dan validitas hasil analisis, kerangka kerja pemrosesan data yang sistematis diterapkan. Prosesnya dimulai dengan penyuntingan data untuk memverifikasi kelengkapan dan konsistensi jawaban responden pada kuisisioner. Ini diikuti dengan pengkodean, mengubah respons kualitatif menjadi data numerik terstruktur. Selanjutnya, data tersebut ditransfer (entri data) ke media digital, seperti Microsoft Excel, dan dilakukan proses pembersihan data menggunakan *statistical software* (SPSS) untuk mengidentifikasi dan memperbaiki

kesalahan atau anomali input. Urutan diakhiri dengan tabulasi data, di mana informasi disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, membuat kumpulan data siap untuk analisis statistik sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap statistik primer untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang subjek dan untuk menguji hipotesis penelitian. Pertama, analisis Univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel secara independen. Proses ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase yang menguraikan profil responden dan gambaran umum variabel yang diteliti. Kedua, analisis Bivariat dilakukan dengan menggunakan tabulasi silang untuk mengkaji korelasi atau pengaruh antara independen dan dependen variabel. Uji signifikansi intervensi aturan makan dasar pada penambahan berat badan balita yang kekurangan gizi, uji perbedaan rata-rata-khususnya uji-t-digunakan melalui perangkat lunak statistik. Pengambilan keputusan statistik didasarkan pada perbandingan antara nilai t yang dihitung (t_{calc}) dan nilai tabel kritis (t_{tab}). Jika $t > t_{\text{tab}}$ berdasarkan tingkat signifikansi $p < 0,05$, Hipotesis H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik, yang menegaskan bahwa intervensi tersebut secara efektif memengaruhi penambahan berat badan pada balita yang kekurangan gizi di wilayah penelitian..

3.10. Etika Penelitian

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika merupakan komponen penting dari penelitian keperawatan yang melibatkan subyek manusia. Penelitian ini sangat menjunjung tinggi empat pilar etika utama untuk melindungi hak-hak para peserta. Pertama, *informed consent* diperoleh untuk memastikan bahwa responden sepenuhnya memahami tujuan, prosedur, dan potensi dampak penelitian sebelum secara sukarela setuju untuk berpartisipasi. Kedua, prinsip anonimitas dipertahankan dengan

mengecualikan pengenalan pribadi dari instrumen penelitian; sebaliknya, kode numerik digunakan untuk menjaga privasi peserta dalam laporan akhir.

Ketiga, prinsip kerahasiaan menjamin keamanan semua informasi yang dikumpulkan, memastikan bahwa hanya kumpulan data yang dipublikasikan untuk tujuan ilmiah. Terakhir, keadilan dan inklusivitas diterapkan dengan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh responden, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, atau suku. Transparansi selanjutnya diintegrasikan ke dalam protokol penelitian, menumbuhkan lingkungan di mana